

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2009:8)

Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Saodih menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sukmadinata, 2011:73)

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan (*field research*) adalah Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. (Suharsimi, 1995:68) Sejalan dengan pendapat tersebut, Husaini Usman menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah mempelajari

secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.(Husaini,2006:15)

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an sebanyak 13 orang serta guru pengajar sebanyak 1 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an yang didapat oleh siswa dalam belajar tilawah Al-Qur'an pada kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini diklasifikasi menjadi 2 yaitu data pokok(*primer*) dan data penunjang(*sekunder*)

a. Data Pokok(*Primer*)

Data pokok pada penelitian ini adalah data mengenai materi pembelajaran tilawah pada Ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin. Serta Faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an

dalam ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.

b. Data Penunjang(*Sekunder*)

Data penunjang pada penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.
- 2) Sarana dan prasarana ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.
- 3) Waktu proses pembelajaran tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.
- 4) Gambaran ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin sebanyak 13 orang, serta guru pengajar sebanyak 1 orang.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti seperti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an, pengajar, kepala madrasah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan serta pengurus ekstrakurikuler tilawah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu dokumen yang penulis anggap penting dan menunjang yang berhubungan dengan data yang digali sebagai data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.(Arikunto,1993:27) Sependapat dengan hal tersebut Nana Saodih menjelaskan, observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.(Sukmadinata,2003:220)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi, yaitu dengan mengumpulkan data tentang Proses pembelajaran serta faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan siswa dalam mempelajari tilawah Al-Qur'an ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin

2. Wawancara(*Interview*)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.(Husaini,2009:55) Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara adalah data mengenai waktu pembelajaran, materi yang digunakan, faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an dalam ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus

masalah.(Raudatul, 2013:83) Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.

E. Analisis Data

1. Proses Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.(Sugiyono,2009:231) Adapun aktifitas dalam analisis data yaitu:

a. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti atau rinci. Seperti dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan sedemikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten serta peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

2. Uji Keabsahan Data

Ber macam-macam cara pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. (Sugiyono, 2009:274) Dalam triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi di lapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah ada melalui beberapa sumber.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi Teknik, untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuosioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini penulis melalui beberapa tahapan yang ditempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.

- e. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pihak Fakultas.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan seminar dan saran dari dosen pembimbing.
- c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- d. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
- e. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui.